

ABSTRAK

Intellectual capital adalah bagian dari aset yang dapat memberi manfaat bagi perusahaan berupa pengetahuan yang mampu memberikan kontribusi yang dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menaikkan kesejahteraan pemiliknya. Sedangkan pemegang saham institusional sebagai bagian dari pemilik memegang peran penting untuk melakukan *monitoring* guna meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan hubungan *intellectual capital* dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* dihitung dengan menggunakan VAIC dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q.

Sampel yang digunakan adalah 25 perusahaan perusahaan perbankan *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hubungan ketiganya diuji menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil uji individual menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan positif, namun kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan positif bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Intellectual capital*, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan, VAIC, Tobin's Q.